

PANDUAN
Pelatihan Bimtek Perkebunan Bagi Aparatur (BP3K Tibawa Kab. Gorontalo)
Tanggal, 03 s/d 05 Oktober 2017

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tahun 2017, Kementerian Pertanian melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Perubahan (APBN-P), mengalokasikan kegiatan dan anggaran untuk memperkuat perbenihan/perbibitan komoditas Tanaman Pangan (kedelai), Hortikultura, Perkebunan dan Peternakan (sinkronisasi akseptor Inseminasi Buatan atau peningkatan kinerja Upaya Khusus Sapi Indukan Wajib Bunting/SIWAB). Penguatan perbenihan/perbibitan dimaksudkan untuk meningkatkan produksi guna pemenuhan kebutuhan dalam negeri, dan juga peningkatan nilai ekspor. Dalam mendukung suksesnya pelaksanaan kegiatan APBN-P tahun 2017, Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian (Badan PPSDMP) mendapat mandat melaksanakan pengawalan dan pendampingan kepada petani, kelompok tani (Poktan) penerima manfaat program mulai dari penerimaan benih/bibit, pengolahan tanah, penanaman dan benih/bibit tumbuh sehat. Demikian pula dengan pengawalan dan pendampingan akseptor Intensifikasi Kawin Alam (INKA).

Dalam melaksanakan pengawalan kegiatan APBN-P 2017, Badan PPSDMP melibatkan berbagai komponen pelaksana yaitu Unit Pelaksana Teknis (UPT) lingkup Badan PPSDMP, Dinas Pertanian terkait dan Perguruan Tinggi Mitra. Adapun sebagai pelaksana pendampingan ke Petani/Poktan,

Badan PPSDMP melibatkan Penyuluh Pertanian, Petugas Teknis dan Fungsional RIHP, Mahasiswa, Alumni, Pengelola Pusat Pelatihan Pertanian Perdesaan Swadaya (P4S), dan Pemuda Tani.

Komponen kegiatan pendampingan/pengawasan kegiatan APBN-P tahun 2017 Direktorat Jenderal Teknis lingkup Kementerian Pertanian meliputi : pendampingan/pengawasan terhadap pendistribusian benih/bibit kepada petani/kelembagaan penerima manfaat; penyiapan lahan, tanam, sampai dengan tumbuh sehat dan diharapkan (mengingat keterbatasan waktu pelaksanaan APBN-P) sampai dengan panen/pasca panen. Disamping itu juga dilakukan pendampingan/pengawasan terhadap jumlah akseptor terkait tercapainya percepatan program UPSUS SIWAB.

B. Tujuan

Setelah selesai mengikuti diklat ini peserta dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta kompetensi kerja di wilayahnya masing-masing.

C. Sasaran

31 orang penyuluh/petugas untuk bimtek perkebunan yang berasal dari Kab. Gorontalo.

D. Keluaran (OUTPUT)

Tersedianya 31 (tiga puluh satu) orang penyuluh/petugas yang telah mengikuti pelatihan bimtek perkebunan bagi aparaturnya.

E. Hasil (OUTCOME)

Setelah mengikuti diklat ini peserta diharapkan dapat menangani masalah-masalah yang dihadapi guna meningkatkan populasi produksi perkebunan khususnya tanaman kelapa.

II. PENYELENGGARAAN

A. Nama Diklat

Pelatihan Bimtek Perkebunan Bagi Aparatur.

B. Dasar Hukum Penyelenggaraan

1. Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) APBN-P Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang Nusa Tenggara Timur Tahun Anggaran 2017.
2. Surat Keputusan Kepala Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang NTT Nomor : 70/Kpts/SM.100/I.18/08/2017 tanggal 28 Agustus 2017 tentang Penyelenggaraan Pelatihan Bimtek Perkebunan Bagi Aparatur (BP3K Tibawa Kab. Gorontalo).

C. Organisasi Penyelenggaraan

No	Jabatan dalam Kepanitiaan	Nama/Jabatan dalam Instansi
1.	Pembina	Dr. Ir. Adang Warya, MM (Kepala. Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang)
2.	Penanggung jawab	Ir. Nambut Maksimus (Kabid Penyelenggaraan Diklat BBPP Kupang)
3.	Ketua	H. Muhammad Awaluddin, S.Pi, M.Si (Kasi Pelatihan Aparatur BBPP Kupang)

4.	Sekretaris	Drs. Petrus Nenu (Kasi Pelatihan Non Aparatur BBPP Kupang)
5.	Koordinator Akademik	Drh. Ignatius Guritno (Widyaiswara BBPP Kupang)
6.	Seksi-seksi	
	Keuangan	Rukmawati, SST, MM (BBPP Kupang)
	Materi dan Perlengkapan	Yasinta Bahi, A.Md (BBPP Kupang)
	Kepesertaan	1. Rahmawaty Eki, SP (BP3K Tibawa) 2. Nasrudin Isa, SP (Kab. Gorontalo)
	Akomodasi dan Konsumsi	Mahmud Mohamad (Propinsi Gorontalo)
	Evaluasi dan Pelaporan	Yasinta Bahi, A.Md (BBPP Kupang) Endang Sulistyawati, S.AB (BBPP Kupang)

D. Waktu dan Tempat

Pelatihan Bimtek Perkebunan Bagi Aparatur dilaksanakan selama 3 hari mulai tanggal 03 s/d 05 Oktober 2017 dengan jumlah 24 jam berlatih, bertempat di BP3K Tibawa Kab. Gorontalo, Prov. Gorontalo.

E. Metoda Diklat

Dalam strategi pembelajaran, pelatih/fasilitator dapat menggunakan berbagai metoda dan teknik yang dianggap relevan untuk mencapai tujuan yang mempertimbangkan fasilitas yang tersedia, materi pelatihan dan kemampuan peserta dengan pendekatan pembelajaran orang dewasa (androgogi). Berdasarkan pendekatan tersebut, maka metoda yang dapat

digunakan dalam proses pembelajaran adalah ceramah, diskusi, penugasan, kerja kelompok, pemecahan masalah dan sebagainya.

F. Kurikulum Diklat

Untuk mengatasi diskrepansi kompetensi kerja peserta dalam melaksanakan tugas pekerjaannya, maka materi diklat disusun kurikulum sebagai berikut :

NO	SASARAN	URAIAN KEGIATAN	Jumlah
1	Kelompok Dasar	1. Kebijakan Program Peningkatan Produksi Perkebunan Kelapa	2
		Jumlah (I)	2
2	Kelompok Inti	1. Penyiapan Lahan	3
		2. Pendederan dan Pembibitan	4
		3. Penanaman	2
		4. Pemupukan	2
		5. Pengendalian Hama dan Penyakit	4
		6. Panen dan Pasca Panen	3
		7. Pengolahan Hasil	2
		8. Teknik Pendampingan	1
		Jumlah (II)	21
3	Kelompok Penunjang	1. Rencana Implementasi	1
		Jumlah (III)	1
		Total Jumlah Jam (I+II+III)	24

G. Pelatih / Fasilitator dan Narasumber

1. Asal Pelatih / Fasilitator dan Narasumber

Pelatih/fasilitator dan Narasumber yang menyampaikan materi pada kegiatan diklat ini berasal dari :

- Dinas Pertanian Prov. Gorontalo

2. Persyaratan Pelatih / Fasilitator dan Narasumber

- a. Ahli dan menguasai materi yang akan dilatihkan
- b. Mampu menyusun dan menggunakan paket pembelajaran
- c. Menguasai berbagai metode berlatih melatih
- d. Mampu menilai hasil berlatih dan berkepribadian sebagai pelatih
- e. Sehat jasmani dan rohani

H. Peserta dan Persyaratan

1. Peserta

Pelatihan Bimtek Perkebunan Bagi Aparatur berjumlah 31 (tiga puluh satu) orang dengan rincian sebagai berikut:

No.	NAMA INSTANSI PEMERINTAH (YANG MENGUSULKAN)	Jumlah (orang)
1	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kab. Gorontalo	31
	JUMLAH	31

1. Persyaratan Peserta

- a. Petugas/Penyuluh untuk Bimtek
- b. Belum pernah mengikuti diklat sejenis.
- c. Bersedia hadir tepat waktu pelaksanaan diklat.
- d. Sehat jasmani dan rohani.
- e. Sanggup mematuhi peraturan yang berlaku pada tempat pelatihan.
- f. Membawa pas foto terbaru ukuran 3 x 4 dengan latar belakang warna merah sebanyak 3 lembar.
- g. Membawa surat penugasan dari dinas/instansi pengirim
- h. Bebas dari obat – obatan terlarang (narkoba).

I. Evaluasi

Untuk mengetahui keberhasilan dalam penyelenggaraan Pelatihan Bimtek Perkebunan Bagi Aparatur, perlu diadakan evaluasi sebagai berikut :

1. Evaluasi Harian (Daily Mood – Format LP5)

- a. Dilakukan oleh peserta setiap hari 5-10 menit menjelang proses diklat
- b. Format berisi 3 (tiga) gambar/kolom dibagikan oleh petugas (tim evaluator) kepada peserta untuk diisi saat itu.

2. Evaluasi Materi (Penguasaan Materi LP6)

- a. Dilakukan hanya pada materi kelompok inti, setelah penyampaian mata diklat, diisi oleh peserta diklat.
- b. Soal pre/post test diberikan minimal 2 soal terdiri dari ranah pengetahuan, oleh widyaiswara/fasilitator disampaikan sebelum dan sesudah proses berlatih.

3. Evaluasi Terhadap Siklap dan Perilaku (Format LP7)

- a. Dilakukan oleh widyaiswara dan tim evaluator terhadap perilaku peserta (disiplin, Motivasi, Kerjasama, Prakarsa dan Kepemimpinan) pada awal, tengah dan akhir proses diklat.
- b. Dilakukan untuk semua diklat aparatur dan non aparatur

4. Evaluasi Terhadap Widyaiswara (LP8)

- a. Dilakukan oleh peserta diklat terhadap setiap widyaiswara/Fasilitator segera setelah widyaiswara/Fasilitator menyampaikan materi, untuk mengetahui kemampuan widyaiswara dari aspek pembelajaran.
- b. Rekapitulasi dilakukan untuk setiap materi, setiap hari oleh tim evaluator (seksi evaluasi) hasilnya diserahkan kepada ketua panitia.

5. Evaluasi Penyelenggaraan Diklat Aparatur (LP9)

- a. Dilakukan sehari sebelum diklat ditutup.
- b. Diisi oleh peserta sesuai dengan harapan (sebelum mengikuti diklat)

6. Pelaporan

- a. Pelaporan Diklat Aparatur sesuai dengan jenis dan jenjangnya disusun oleh penyelenggara diklat (panitia)
- b. Pelaporan diklat dapat memberikan informasi tentang perkembangan pelaksanaan dan tingkat capaian kinerja, analisis keberhasilan yang dicapai ataupun kelemahan yang masih dihadapi dalam penyelenggaraan diklat

J. Pembiayaan

Biaya Pelatihan Bimtek Perkebunan Bagi Aparatur berasal dari Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) APBN-P Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang NTT Tahun Anggaran 2017.

K. Lain-lain

- 1) Kepada peserta yang mengikuti pelatihan dari awal sampai akhir dan memenuhi syarat akan diberikan Surat Tanda Tamat Pendidikan dan Pelatihan (STTPP).
- 2) Akomodasi/konsumsi selama kegiatan Pelatihan ditanggung oleh panitia penyelenggara.

III. Penutup

Demikian panduan ini dibuat sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan, diklat, dan adapun hal-hal yang belum termuat dalam Panduan ini akan disampaikan kemudian sesuai kebutuhan.

Panitia Penyelenggara

TATA TERTIB

Tata tertib ruang kelas

- a. Lima menit sebelum kegiatan dimulai, peserta sudah hadir dalam ruang yang telah ditentukan.
- b. Untuk menjaga kebersihan dan kesehatan, dilarang merokok di ruang kelas.
- c. Bagi peserta yang meninggalkan ruangan untuk suatu keperluan, terlebih dahulu memberitahu/ minta ijin kepada fasilitator yang bertugas.
- d. Untuk kelengkapan administrasi di mohon seluruh peserta untuk menandatangani daftar hadir yang telah disediakan.
- e. Selama proses pembelajaran di kelas (Hand Phone) harap dimatikan/*silent*.

